



KATALOG BPS: 6103015.17

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU

*Larg and Medium Manufacturing Statistics
of Bengkulu Province*



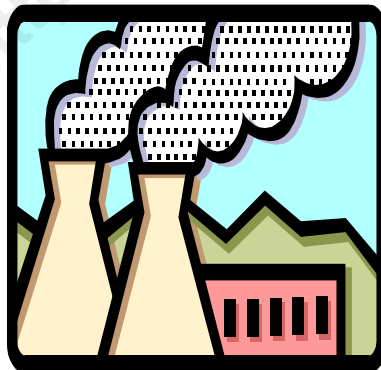
2007



Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU

*Larg and Medium Manufacturing Statistics
of Bengkulu Province*



2007

**STATISTIK
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2007**

ISBN/ISSN : 08549414

Nomor Publikasi : 17532.0812

Katalog BPS : 6103015.17

Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman : Vi + 29

Naskah

**Seksi Statistik Industri
BPS Provinsi Bengkulu**

**Gambar Kulit :
Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik
BPS Provinsi Bengkulu**

Diterbitkan Oleh :

BPS PROVINSI BENGKULU

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Bengkulu Tahun 2007 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu. Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari survei industri besar dan sedang tahunan 2007, dimana pengumpulan datanya dilakukan pada tahun 2008.

Data industri pengolahan yang disajikan dalam publikasi ini diantaranya: jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, pemakaian bahan bakar, biaya *input*, nilai *output* dan nilai tambah. Publikasi ini juga dilengkapi dengan uraian ringkas tentang profil industri besar dan sedang provinsi Bengkulu 2007. Sehingga melalui profil tersebut diharapkan para pengguna data dapat lebih mudah memahami data yang disajikan dalam tabel-tabel pokok.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih memiliki banyak kekurangan terutama dalam kelengkapan tabel, kajian analisis dan tampilan. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik membangun dari para pengguna data agar pada penerbitan selanjutnya publikasi ini dapat lebih lengkap tampilan isinya. Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini kami mengucapkan banyak terimakasih.

Mudah-mudahan data yang disajikan dalam publikasi ini ada manfaatnya.

Bengkulu, Nopember 2008
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Bengkulu,

H. Abdul Manaf, MA
NIP. 340005040

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv-vi
Bab 1 Penjelasan Umum	1-4
Bab 2 Profil Industri Besar Dan Sedang Provinsi Bengkulu 2007	5- 13

Daftar Tabel-Tabel

1	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Daerah Kabupaten/Kota dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2007.....	15
2	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2007	16
3	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Permodalan dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2007 ...	17
4	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Tahun Mulai Produksi Komersial dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2007	18
5	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang dan Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2007	19
6	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2007	20
7	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2007	21

8	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang dan Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2007	22
9	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang dan Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2007	23
10	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang dan Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2007 ...	24
11	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 3 Digit Tahun 2007	25
12	Banyak Pengeluaran Perusahaan Industri Besar dan Sedang Untuk Pajak Tak Langsung, Bunga, Hadiah dan Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2007	26
13	Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2007	27
14	Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2007	28
15	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2007.....	29

Daftar Gambar

1	Distribusi Persentase Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sumber Permodalan Tahun 2007.....	4
2	Distribusi Persentase Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Pekerjaan Tahun 2007.....	5
3	Distribusi Persentase Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2007.....	6
4	Distribusi Persentase Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Output Tahun 2007.....	7
5	Distribusi Persentase Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Input Tahun 2007.....	8
6	Perbandingan Nilai Output dan Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2007	9

BAB 1

PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Peranan sektor industri pengolahan (*manufacturing industry*) dalam perekonomian provinsi Bengkulu masih relatif kecil yaitu rata-rata kurang lebih dari 6 persen per tahunnya. Namun, di masa mendatang industri pengolahan terutama agro industri diharapkan menjadi salah satu sektor penggerak roda perekonomian provinsi Bengkulu.

Data industri pengolahan khususnya industri besar dan sedang setiap tahunnya dikumpulkan melalui survei perusahaan industri. Dalam publikasi ini disajikan beberapa karakteristik pokok industri besar dan sedang diantaranya: penyerapan tenaga kerja, nilai *output*, biaya *input* dan nilai tambah.

1.2 Ruang Lingkup

Data perusahaan industri pengolahan yang dicakup dalam publikasi ini adalah perusahaan industri besar dan sedang yang jumlahnya mencapai 18 perusahaan dimana pengumpulan datanya merupakan hasil pendataan rutin Industri Besar dan Sedang Tahunan 2007.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Pendataan industri besar dan sedang dilakukan secara sensus, dimana seluruh perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat di provinsi Bengkulu dikunjungi dan dikumpulkan datanya.

1.4 Konsep dan Definisi

Industri pengolahan (*manufacturing industry*) adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau

setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahan dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon).

Perusahaan atau usaha adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak suatu bangunan atau lahan tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Perusahaan industri pengolahan dibagi menjadi 4 (empat) golongan. Penggolongan tersebut semata-mata berdasarkan banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan, yaitu:

1. Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
2. Industri sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.
3. Industri kecil adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang.
4. Industri kerajinan rumah tangga adalah usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 1 orang sampai dengan 4 orang.

1.5 Kode Klasifikasi Industri

Kode klasifikasi industri dalam publikasi ini berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yaitu:

15. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau

151. Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak

153. Industri Penggilingan Padi-padian, Tepung dan Makanan Ternak

154. Industri Makanan Lainnya

155. Industri Minuman

16. Industri Pengolahan Tembakau

17. Industri Tekstil

18. Industri Pakaian Jadi

181. Industri Pakaian Jadi dari Tekstil kecuali pakaian jadi berbulu

19. Industri Kulit, Barang dari kulit dan Alas kaki.

20. Industri Kayu, Barang-barang dari kayu (tidak termasuk mebeller) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya.

202. Industri Barang-barang dari Kayu, dan Barang-barang anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya.

21. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan sejenisnya

22. Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman

221. Industri Penerbitan

222. Industri Percetakan dan Kegiatan yang berkaitan dengan percetakan (Termasuk photo copy)

23. Industri Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi dan Bahan Bakar Nuklir

24. Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia

25. Industri Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik

251. Industri Karet dan Barang dari Karet

26. Industri Barang Galian Bukan Logam

263. Industri Pengolahan Tanah Liat

27. Industri Logam Dasar

28. Industri Barang dari Logam Kecuali Mesin dan Peralatannya

**281. Industri Barang-barang Logam Siap Pasang untuk Bangunan,
Pembuatan Tangki dan Generator Uap.**

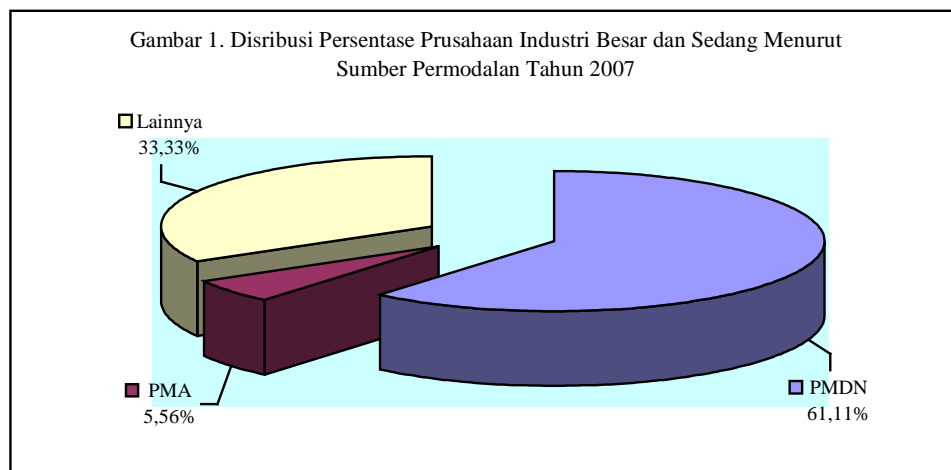
<http://bengkulu.bps.go.id>

BAB 2 PROFIL INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU 2007

2.1 Jumlah perusahaan

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu tercatat sebanyak 18 perusahaan. Ditinjau menurut lokasi, perusahaan industri besar dan sedang umumnya terdapat di kota Bengkulu. Pada tahun 2007 perusahaan industri besar dan sedang yang berlokasi di kota Bengkulu sebanyak 8 perusahaan atau 52,38 persen.

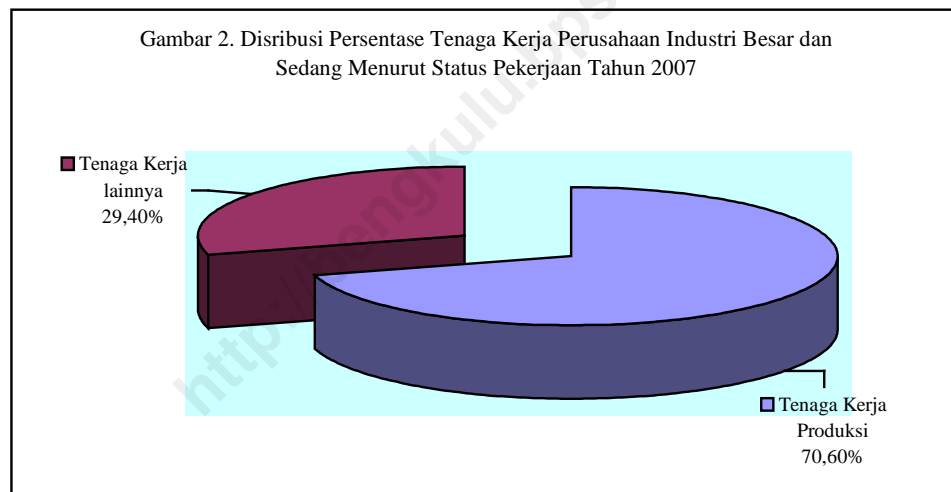
Perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat di provinsi Bengkulu umumnya industri makanan, minuman (kode 15), dan industri pakaian jadi (kode 18). Jumlah industri besar dan sedang yang menghasilkan makanan, minuman, dan industri pakaian jadi sebanyak 12 perusahaan atau 57,14 persen. Perusahaan industri besar dan sedang lainnya yaitu industri kayu, barang-barang dari kayu, barang-barang anyaman dari rotan, bambu (kode 20), industri penerbitan, percetakan, dan reproduksi media rekaman (kode 22), industri karet, barang dari karet, dan barang dari plastik (kode 25), industri barang galian bukan dari logam (kode 26), dan industri barang dari logam (kode 28).



Pada Gambar 1 tampak bahwa ditinjau dari sumber permodalannya perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu umumnya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan jumlah 11 perusahaan atau 61,11 persen. Perusahaan industri besar dan sedang yang permodalannya bersumber dari Penanaman Modal Asing (PMA) hanya 1 (satu) perusahaan.

2.2 Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang diserap perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu sebanyak 7.364 orang yang terdiri dari 5.199 orang atau 70,60 persen tenaga kerja produksi dan sebanyak 2.165 orang atau 29,40 persen tenaga kerja lainnya. (Perhatikan Gambar 2)



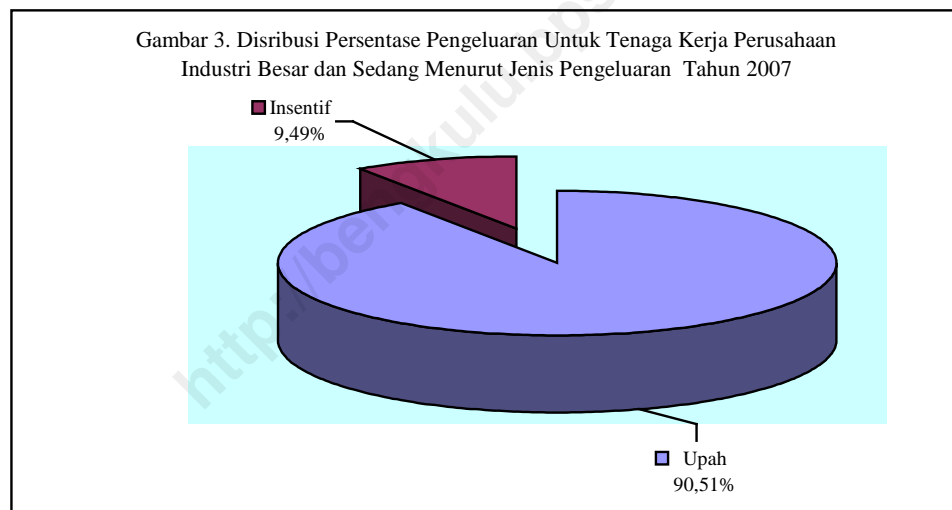
Ditinjau dari kode industrinya tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang umumnya bekerja di perusahaan industri yang menghasilkan makanan, minuman, dan pakaian jadi. Jumlah tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang tersebut sebanyak 4.710 orang atau sebesar 63,96 persen total seluruh tenaga kerja.

Sementara itu, apabila ditinjau dari jenis kelamin maka tenaga kerja laki-laki lebih dominan terserap di perusahaan industri besar dan sedang dibandingkan dengan tenaga kerja perempuan. Jumlah tenaga kerja laki-laki

yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang sebanyak 6.439 orang atau 87,44 persen dari total tenaga kerja.

2.3 Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja

Pengeluaran untuk tenaga kerja terdiri dari upah dan insentif. Total upah dan insentif yang dikeluarkan perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu untuk tenaga kerja pada tahun 2007 sebanyak 96,95 miliar rupiah. Pengeluaran tersebut terdiri dari upah sebanyak 87,75 miliar rupiah atau 90,51 persen dan insentif sebanyak 9,20 miliar rupiah atau 9,49 persen. (Perhatikan Gambar 3)



Apabila dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang maka rata-rata upah per tenaga kerja pada tahun 2007 sebesar 11,92 juta rupiah per tenaga kerja per tahun sedangkan insentif yang diterima tenaga kerja rata-rata sebesar 1,25 juta per tenaga kerja per tahun.

Ditinjau dari status pekerja, secara rata-rata upah tenaga kerja produksi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata upah tenaga kerja lainnya. Upah tenaga kerja produksi di perusahaan industri besar dan sedang pada tahun

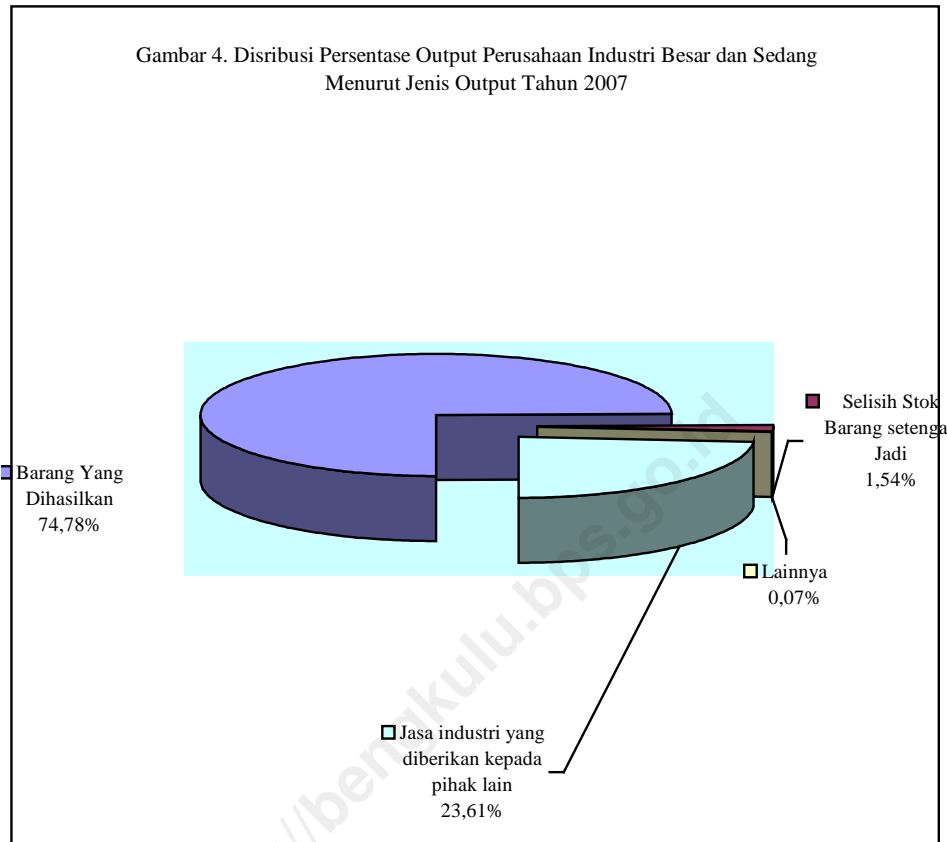
2007 rata-rata sebesar 10,60 juta rupiah per tenaga kerja per tahun atau 883,27 ribu rupiah per tenaga kerja per bulan sedangkan upah tenaga kerja lainnya sebesar 15,08 juta rupiah per tenaga kerja per tahun atau 1,26 juta rupiah per tenaga kerja per bulan.

Jika dibandingkan dengan upah minimum regional (UMR) maka upah tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang provinsi Bengkulu relatif lebih tinggi, dimana UMR provinsi Bengkulu pada tahun 2007 kurang dari 800 ribu rupiah per tenaga kerja per bulan.

2.4 Nilai Output

Output perusahaan menggambarkan tingkat kemampuan atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa. *Output* perusahaan industri besar dan sedang terdiri dari barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri yang diberikan kepada pihak lain, selisih stok barang setengah jadi dan lainnya.

Nilai *output* perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu pada tahun 2007 sebanyak 2,09 triliun rupiah. Seperti terlihat pada Gambar 4 dari total nilai *output* yang dihasilkan industri besar dan sedang, nilai *output* berupa barang yang dihasilkan lebih dari separuhnya yaitu sebanyak 1,56 triliun rupiah atau sebesar 74,78 persen, sedangkan selebihnya sebanyak 526,73 miliar rupiah atau 25,22 persen berupa jasa industri yang diberikan kepada pihak lain, selisih stok barang setengah jadi, dan lainnya.



Sebagian besar *output* perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu berasal dari perusahaan industri besar dan sedang yang menghasilkan kayu, barang-barang dari kayu, barang-barang anyaman dari rotan, bambu, industri penerbitan, percetakan, dan reproduksi media rekaman, karet, barang dari karet, dan barang dari plastik, industri barang galian bukan dari logam, dan industri barang dari logam dimana nilai *output*-nya mencapai 1,63 triliun rupiah atau sebesar 78,22 persen dari total output industri besar dan sedang.

2.5 Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja menggambarkan tingkat kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan *output*. Jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang ada maka produktivitas tenaga kerja menggambarkan seberapa besar *output* yang dihasilkan per tenaga kerja. Secara total tingkat produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu pada tahun 2007 sebesar 283,64 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

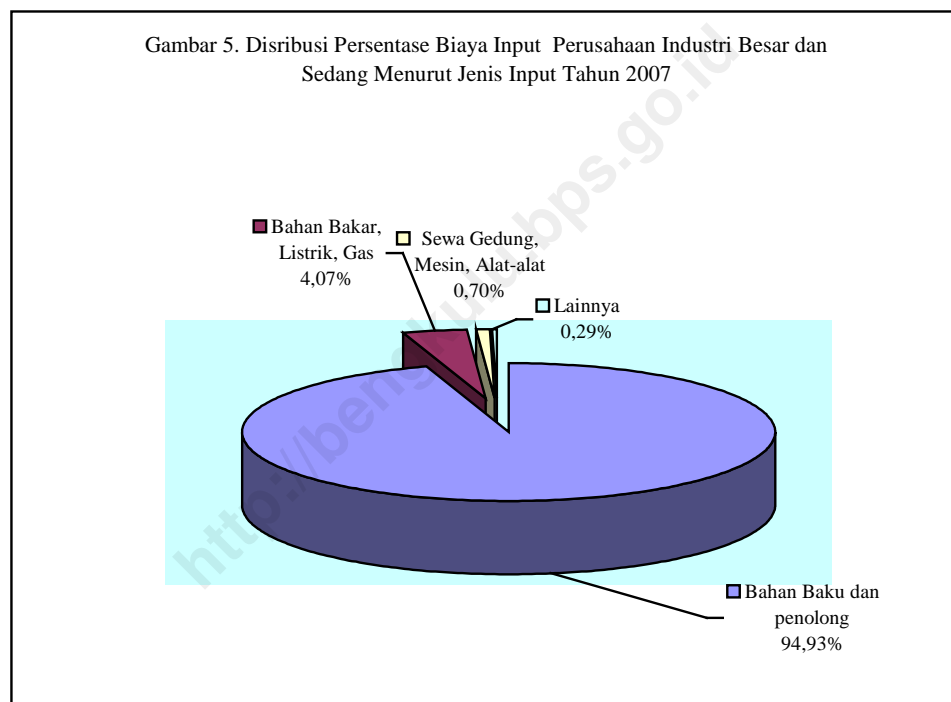
Ditinjau dari produk yang dihasilkan, produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang yang menghasilkan kayu, barang-barang dari kayu, barang-barang anyaman dari rotan, bambu, industri penerbitan, percetakan, dan reproduksi media rekaman, karet, barang dari karet, dan barang dari plastik, industri barang galian bukan dari logam, dan industri barang dari logam lebih tinggi dibandingkan produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang yang menghasilkan makanan, minuman, dan pakaian jadi. Secara berurutan produktivitasnya pada tahun 2007 masing-masing sebesar 615,58 juta rupiah per tenaga kerja per tahun dan sebesar 96,60 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

2.6 Biaya Input

Biaya *input* perusahaan industri merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan *output*. Biaya *input* industri besar dan sedang terdiri dari biaya bahan baku penolong, bahan bakar, tenaga listrik, dan gas, sewa gedung, sewa mesin dan alat-alat dan lainnya.

Biaya *input* perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu pada tahun 2007 mencapai 1,15 triliun rupiah. Sebagian besar diantaranya yang mencapai 1,09 triliun rupiah atau sebesar 94,93 persen digunakan untuk membeli bahan baku dan bahan penolong industri. Sedangkan biaya *input* yang berupa bahan bakar, tenaga listrik dan gas sebanyak 31,62 miliar rupiah atau sebesar 5,07 persen. (Perhatikan Gambar 5)

Dalam proses produksinya perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu umumnya menggunakan bahan bakar solar. Dari nilai 38,00 miliar rupiah biaya input untuk bahan bakar (bensin, solar, pelumas) sebanyak 34,82 miliar rupiah atau sebesar 93,42 persen merupakan pengeluaran untuk bahan bakar solar. Sementara itu, biaya *input* perusahaan industri besar dan sedang untuk bahan bakar bensin sebanyak 1,52 miliar rupiah atau 0,04 persen.



Jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang maka rata-rata biaya *input* per tenaga kerja pada tahun 2007 sebesar 155,98 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

2.7 Efisiensi

Biaya *input* dan nilai *output* dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan industri besar dan sedang dalam proses produksinya. Tingkat efisiensi perusahaan industri diukur dengan membandingkan antara biaya *input* dengan nilai *output*-nya. Semakin tinggi nilai persentasenya menggambarkan bahwa perusahaan industri tersebut dalam proses produksinya semakin kurang/tidak efisien, sedangkan sebaliknya menggambarkan perusahaan industri tersebut semakin efisien.

Dari besaran biaya *input* dan nilai *output* yang telah dipaparkan pada rincian sebelumnya, tingkat efisiensi perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2007 sebesar 54,99 persen. Artinya untuk menghasilkan setiap satuan *output* dibutuhkan sekitar 0,55 satuan *input*.

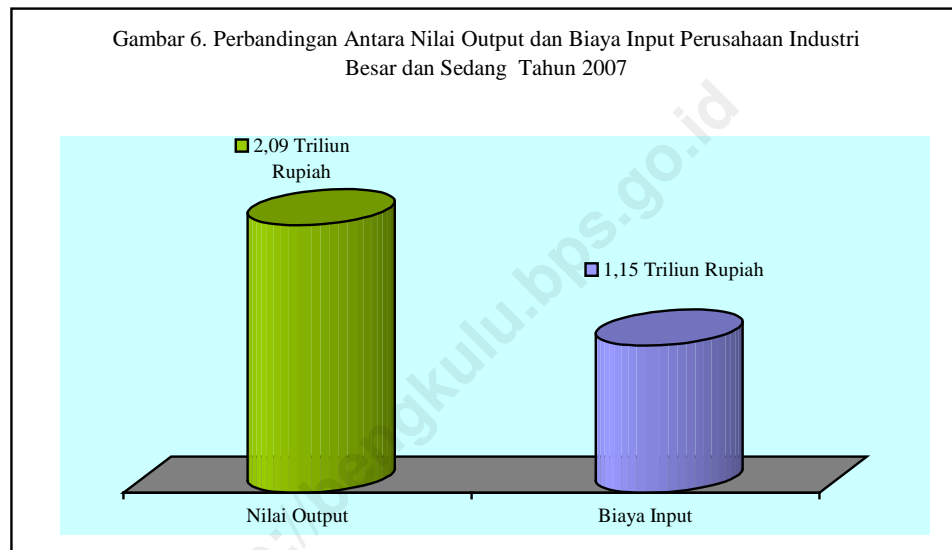
2.8 Nilai Tambah

Nilai tambah yang diciptakan perusahaan industri besar dan sedang adalah selisih antara nilai *output* dan biaya *input*. Karena pajak tak langsung belum dikeluarkan dalam perhitungannya maka nilai tambah yang dihasilkan disebut nilai tambah atas dasar harga pasar. Jika nilai tambah atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung maka nilai tambah yang dihasilkan disebut nilai tambah atas dasar biaya faktor industri.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai tambah (atas dasar harga pasar) yang diciptakan perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu pada tahun 2007 sebesar 940,14 miliar rupiah, sedangkan nilai tambah (atas dasar biaya faktor industri) sebesar 928,44 miliar rupiah.

Dalam kajian analisis lebih lanjut nilai tambah yang diciptakan perusahaan industri dapat digunakan untuk melihat tingkat intensitas tenaga kerja, yaitu suatu ukuran untuk melihat seberapa besar bagian yang dinikmati tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang dari nilai tambah yang tercipta. Angka tersebut diperoleh dengan membandingkan antara total pengeluaran untuk tenaga kerja dengan nilai tambah.

Dari hasil membandingkan antara total pengeluaran tenaga kerja dan nilai tambah yang telah dipaparkan sebelumnya, nilai intensitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang provinsi Bengkulu pada tahun 2007 sebesar 10,31 persen. Artinya tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang di provinsi Bengkulu pada tahun 2007 hanya menikmati sekitar 10,31 persen dari total nilai tambah yang diciptakan.



Tabel – Tabel Pokok

<http://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 1 Banyaknya Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2007

No	Kode Industri	Kabupaten/Kota					Jumlah
		Seluma	Rejang Lebong	Kepahiang	Bengkulu Utara	Kota Bengkulu	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)
1.	151 dan 181	1	2	1	-	6	10
2.	202 - 281	1	2	-	2	3	8
Jumlah		2	4	1	2	9	18

Tabel 2 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2007

No	Kode Industri	Bentuk Badan Usaha				Jumlah
		PT (Persero)	PT	CV	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151 dan 181	1	5	1	3	10
2.	202 - 281	1	3	-	4	8
Jumlah		2	8	1	7	18

**Tabel 3 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Menurut Status Permodalan dan Kode Industri
3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2007**

No	Kode Industri	Status Permodalan			Jumlah
		PMDN	PMA	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	151 dan 181	5	1	4	10
2.	202 - 281	6	-	2	8
Jumlah		11	1	6	18

Tabel 4 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Tahun Mulai Produksi Komersial dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2007

No.	Kode Industri	Tahun mulai produksi komersial				Jumlah
		< 1980	1980-1990	1991-1994	> 1995	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151 - 181	-	1	1	8	10
2.	202 - 281	-	2	1	5	8
Jumlah		-	3	2	13	18

Tabel 5 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang dan Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2007

No	Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	151 dan 181	10	3.875	418	4.293
2.	202 - 281	8	848	58	906
Jumlah		18	4.723	476	5.199

Tabel 6 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2007

No	Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	151 dan 181	10	393	24	417
2.	202 - 281	8	1.323	425	1.748
Jumlah		18	1.716	449	2.165

**Tabel 7 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang
dan Tenaga Kerja Menurut Kode Industri
3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2007**

No	Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	151 dan 181	10	4.268	442	4.710
2.	202 - 281	8	2.171	483	2.654
	Jumlah	18	6.439	925	7.364

Tabel 8 Banyaknya Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2007

No	Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
			Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	151 dan 181	10	31.495.764	2.127.361	33.623.125
2.	202 - 281	8	23.609.907	451.801	24.061.708
	Jumlah	18	55.105.671	2.579.162	57.684.833

Tabel 9 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2007

No	Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
			Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	151 dan 181	10	6.173.941	694.122	6.868.063
2.	202 - 281	8	26.472.757	5.924.771	32.397.528
Jumlah		18	32.646.698	6.618.893	39.265.591

**Tabel 10 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga
Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit
Di Provinsi Bengkulu Tahun 2007**

No	Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
			Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	151 dan 181	10	37.669.705	2.821.483	40.491.188
2.	202 - 281	8	50.082.664	6.376.572	56.459.236
Jumlah		18	87.752.369	9.198.055	96.950.424

Tabel 11 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2007

No.	Kode Industri	Banyaknya Pemakaian (000 Rp)				Jumlah
		Bensin	Solar	Pelumas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151 dan 181	1.454.310	23.780.801	268.495	727.043	26.230.649
2.	202 - 281	67.028	11.036.762	660.975	792	11.765.557
Jumlah		1.521.338	34.817.563	929.470	727.835	37.996.206

Tabel 12 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan untuk Pajak Tak Langsung, Bunga, Hadiah, dan Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2007

(000 Rp)

No.	Kode Industri	Pajak tak langsung	Bunga	Hadiah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151 dan 181	8.598.491	-	-	2.731.283	11.329.774
2.	202 - 281	3.106.215	-	-	13.120.076	16.226.291
	Jumlah	11.704.706	-	-	15.851.359	27.556.065

**Tabel 13 Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu
Tahun 2007**

No.	Kode Industri	Biaya Input (000 Rp)				Jumlah
		Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin-mesin, dan Alat-alat	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151 dan 181	196.327.517	27.228.949	2.309.387	116.200	225.982.053
2.	202 - 281	894.082.662	19.528.845	5.771.274	3.254.906	922.637.687
	Jumlah	1.090.410.179	46.757.794	8.080.661	3.371.106	1.148.619.740

Tabel 14 Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2007

No.	Kode Industri	Nilai Output (000 Rp)					Jumlah
		Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diberikan Kepada Pihak lain	Selisih Stock Barang Setengah Jadi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	151 dan 181	451.761.667	-	823.483	1.340.311	1.088.045	455.013.506
2.	202 - 281	1.110.271.330	-	492.423.888	30.766.069	285.665	1.633.746.952
Jumlah		1.562.032.997	-	493.247.371	32.106.380	1.373.710	2.088.760.458

Tabel 15 Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2007

(000 Rp)						
No.	Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Atas Dasar Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Atas Dasar Biaya Faktor Industri)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	151 dan 181	455.013.506	225.982.053	229.031.453	8.598.491	220.432.962
2.	202 - 281	1.633.746.952	922.637.687	711.109.265	3.106.215	708.003.050
Jumlah		2.088.760.458	1.148.619.740	940.140.718	11.704.706	928.436.012